

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seni tulisan salah satu jenis seni yang menggunakan huruf serta mengubah atau memvariasikan kebentukannya agar terlihat indah atau juga disebut Seni Kaligrafi. Menurut D. Sirojuddin A.R. (2016:1) tentang arti kaligrafi pada umumnya dinyatakan Kaligrafi yang diambil dari 3 kata yakni bahasa Inggris yaitu Calligraphy, bahasa Latin *kallos* berarti indah, *graph* berarti tulisan atau aksara, dan *Khat* dalam berbahasa Arab berarti garis atau tulisan. Kaligrafi bisa diartikan sebagai seni menulis elok atau menulis indah. Kaligrafi biasanya berfokus pada visual huruf, baik bentuk maupun gayanya yang dirancang dan ditata sedemikian rupa sehingga menjadi suatu karya seni.

Kaligrafi sudah berkembang sejak ribuan tahun lalu di berbagai peradaban kuno seperti di China, Jepang, Arab, dan Eropa. Di Indonesia kaligrafi berkembang sejak masuknya agama dan budaya dari India, Cina, dan Arab. Kaligrafi di Indonesia berkembang pesat sehingga menimbulkan gaya-gaya yang dipengaruhi oleh budaya yang masuk, salah satunya budaya Islam sejak abad ke-12. Kaligrafi Islam menggunakan aksara Arab untuk menulis ayat Al-Quran dan syair puji-pujian. Kaligrafi islam di Indonesia memiliki gaya yaitu naskhi, tsulut, farisi, diwani, diwani jali, kufi dan riq'ah. Gaya kaligrafi islam di Indonesia masih mengikuti gaya-gaya kaligrafi Arab namun, seniman kaligrafi Indonesia memiliki

kegiatan kreatifitas dalam mengolah seni tulisan Arab sehingga memiliki ciri-ciri khas sendiri ke dalam konteks budaya dan tradisi lokal terutama pada gaya *khat* kufi.

*Khat* kufi salah satu gaya dari beberapa kaligrafi Arab yang memiliki tulisan yang berbeda daripada gaya yang lainnya. Para ahli dan seniman kaligrafi memiliki pandangan tentang kaligrafi *khat* kufi menurut D. Sirojuddin A.R. (2016:43) dinyatakan Tulisan *khat* kufi, yang juga disebut *Khat Muzawwa*, berasal dari kata *khat* hieri (hirah), yang berasal dari sebuah tempat di Kufah yang disebut kota Hirah. Nama Kufah ini Sebagai pusat agama Islam dan perkembangan politik Islam, nama *khat* Hieri berubah menjadi *khat* kufi. dan menurut Jamaluddin shiddiq, (2021:282) dinyatakan *khat* kufi salah satu kaligrafi yang tertua di antara tulisan Arab lainnya. Awal Perkembangan *khat* kufi ini terjadi tidak lama setelah Basrah dan Kufah didirikan. Keduanya merupakan pusat kekhalifahan Islam pada sekitar abad ke-8 Masehi dan pada abad kedua era Islam.

Perkembangan *khat* kufi pada masa dinasti Umayyah (660-750 M) *khat* kufi digunakan dalam penulisan pada mushaf Al-Qur'an dengan gaya tulisannya yang masih terlalu kaku untuk dilihat. Seiring berjalannya waktu, *khat* kufi menghasilkan berbagai variasi dari garis vertikal dan horizontal yang menghubungkan huruf-hurufnya dan digunakan sebagai seni dekorasi. *Khat* kufi dengan arus perkembangan zaman *khat* kufi terus mencapai kesempurnaan dan masuk ke Indonesia melalui perjalanan yang panjang dan mencerminkan sejarah dan budaya Islam masuk ke Indonesia.

*Khat* kufi, biasanya seniman menggabungkan elemen dan berbagai variasi ini untuk menciptakan karya yang unik dengan menambahkan ornamen-ornamen pada pembuatan *khat* kufi. Selain itu, *khat* kufi, memiliki variasi yang khas dalam

tulisannya. Menurut D. Sirojuddin. A.R. (2016:44) dinyatakan *khat* kufi mempunyai ciri tersendiri dan berbeda dengan tulisan lainnya yang mudah dibaca, yang bentuk visualnya bersudut-sudut atau persegi serta memiliki ukuran yang seimbang dan Sapuan garis vertikal dan horizontalnya memanjang dengan ukuran yang sama lebar dan kaku. Ciri-ciri tersebut sudah dikenal sebagai *khat* kufi yang memiliki ciri khas yang tulisannya sama besar dan kaku.

Kreativitas seniman pada saat menciptakan karya kaligrafi biasanya digunakan dalam karya arsitektur seperti masjid, istana, dan makam, kaligrafi dibuat dengan sangat kreatif, menampilkan keindahan dan unik. Media dalam pembuatan biasanya menggunakan logam, kaca dan tekstil. *Khat kufi ini diubah untuk membuat jenis huruf baru yang unik dan menarik.* Menurut Jamaluddin Shiddiq, (2021) menyatakan Gaya *khat* kufi memiliki 5 macam *khat* kufi yakni kufi *musyajjar*, kufi *mudhaffar*, *animated* kufi, kufi *murabba*, kufi *muzakhrif*. Dan *khat* kufi ditambahkan lagi oleh Muhammad Abdul Qodir, yang menjadi 8 macam jenis *khat* kufi yakni kufi *mushafi*, kufi miring, kufi *muwarraq*, kufi *mu'aqquad*, kufi *murabba*, kufi *mudawwar*, kufi *bersulam*, kufi campuran. Gaya-gaya tersebut memiliki ciri khas tersendiri dalam tulisannya dan digunakan dalam konteks seni kaligrafi untuk mengekspresikan keindahan dan spiritualitas para seniman. Dalam hal itu penulis bisa menciptakan karya seni kaligrafi *khat* kufi yang unik dan bermakna.

Pada proses penciptaan sebuah karya seni, penulis mencari inspirasi dan sumber ide dalam penciptaan karya. Ide dan inspirasi seorang diperoleh dari hasil perenungan pikiran dan jiwa, serta pengamatan dan penghayatan terhadap lingkungan sekitar dari kehidupan sehari-hari. Sumber ide atau inspirasi yang

didapatkan terutama pada penerapan *khat* kufi dalam seni grafis dengan teknik *linocut*. Menbuat karya seni grafis menggunakan teknik *linocut* sebagai media ekspresi diri melalui *khat* kufi sebagai media visual yang berfokus pada doa-doa yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari manusia.

Seni grafis salah satu cabang seni rupa yang kegiatannya merujuk pada seni visual yang melibatkan pembuatan gambar dengan menggunakan media acuan cetak. Media cetak tersebut memiliki 4 teknik yakni teknik cetak saring, cetak datar, cetak dalam dan cetak tinggi. Empat Teknik tersebut penulis menggunakan teknik cetak tinggi sebagai media cetak karet *linoleum* untuk menghasilkan karya seni grafis. Pada penelitian ini penulis menggunakan bahan *linoleum* karena bersifat lunak dan lentur sehingga mudah dibentuk. Bahan yang menggunakan karet *linoleum* disebut juga dengan teknik *linocut*, *linocut* ini memiliki keunikan tersendiri daripada teknik lainnya, di mana seniman membuat gambar dengan mencukil karet *linoleum* sebagai media acuan cetak.

Pada Penelitian kaligrafi gaya *khat* kufi dalam karya seni grafis *linocut* ini dididorong atas keinginan mendalami tentang kaligrafi dalam kebudayaan Islam serta mendalami spiritualitas Islam. Selain itu, ingin menyampaikannya kepada masyarakat tentang keunggulan dalam keterbacaannya pada kaligrafi gaya *khat* kufi. *Khat* kufi memiliki huruf-huruf yang cenderung besar dan jelas, dan sama besarnya sehingga membuatnya mudah dibaca. Selain itu gaya *khat* kufi ini memiliki beberapa gaya terutama *khat* kufi *muzakhrif* sebagai inspirasi berkarya karena keindahan pada hurufnya terlihat harmonis yang menciptakan kesan elegan saat melihatnya. *Khat* kufi *muzakhrif* memadukan ornamen pada kaligrafi supaya terlihat keindahan visual dan estetika yang kuat, dengan memberikan unsur-unsur

dekoratif seperti motif bunga, garis, dan warna karena penulis ingin memberikan dimensi tambahan pada makna karya seni, menambahkan kedalaman simbolis dan mendalami interpretasi visual. Penelitian ini bisa diterima oleh masyarakat sebagai pengembangan seni kaligrafi Islam.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana konsep karya penciptaan kaligrafi *khat* kufi dalam seni grafis *linocut* ?
- 2) Bagaimana proses penciptaan karya kaligrafi *khat* kufi dalam seni grafis *linocut* ?
- 3) Bagaimana hasil dan makna visualisasi pada kaligrafi *khat* kufi dalam seni grafis *linocut* ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan konsep penciptaan karya kaligrafi *khat* kufi dalam seni grafis *linocut*.
- 2) Mendeskripsikan proses penciptaan karya kaligrafi *khat* kufi dalam seni grafis *linocut*.
- 3) Mendeskripsikan hasil dan makna visualisasi kaligrafi *khat* kufi dalam seni grafis *linocut*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.1.1 Manfaat Teoritis

- a) Menambah wawasan tentang konsep penciptaan dalam pembuatan kaligrafi *khat* kufi dalam seni grafis *linocut*.
- b) Sebagai referensi dan acuan dalam berkarya kaligrafi dalam seni grafis *linocut*.

### 1.1.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis, dapat meningkatkan kreativitas dalam mengeksplorasi seni kaligrafi *khat* kufi dalam seni grafis *linocut*.
- b) Bagi mahasiswa, dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan keterampilan berkarya seni, khususnya penciptaan karya seni kaligrafi yang lebih inovatif.
- c) Bagi masyarakat, dapat memperluas wawasan akan nilai-nilai budaya, dan menginspirasi penciptaan karya seni kaligrafi *khat* kufi dalam seni grafis *linocut* yang dapat dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.